

## PROPOSAL INOVASI DAERAH

1. Nama Inovasi : “ LAPAK BUNGA “  
( Layanan Cepat Pajak Bumi dan Bangunan )

2. Tahapan Inovasi : - Pembentukan Tim Tingkat Kecamatan  
- Sosialisasi Kepada Desa, Kadus, Rt/Rw, Pengurus Gapoktan dan Pengurus BUMDES sekaligus pembagian DHKP  
- Pelaksanaan Kegiatan  
- Evaluasi Kegiatan

3. Inisiator Inovasi Daerah : Kecamatan Karangjambu

4. Jenis Inovasi : Non Digital

5. Bentuk Inovasi : Pelayanan Publik

6. Covid-19 : Non Covid-19

7. Waktu Uji Coba Inovasi : 4 Mei 2022

8. Waktu Inovasi Daerah : 21 April 2023

9. Latar Belakang :

Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga merupakan Kecamatan Pemekaran dari Kecamatan Karangreja pada tahun 2002, dengan kondisi Geografis Kecamatang paling jauh dari Ibu Kota Kabupaten Purbalingga dengan jarak tempuh skitar 1 jam atau 47km, dan berada di dataran tinggi dengan ketinggian 1.321,33 di atas permukaan air laut, yang terdiri dari 6 ( enam ) Desa dengan jumlah penduduk 32.874 dan jumlah KK ( Kepala Keluarga) jarak tempuh paling jauh dari Desa ke Kecamatan Karangjambu yaitu Desa Danasari skitar 7 Km dan Desa Jingkang sakitar 5 Km, dengan luas wilayah 4609 ha yang di keliling tanah perhutani dan mayoritas masyarakat bermata pencaharian bertani dan bercocok tanam, mengingat kondisi Geografis kondisi pegunungan sehingga Pemerintah Kecamatan dan Desa dalam memberikan pelayanan yang cepat dan mudah bagi warga di Desa-desa khususnya pada pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan ( PBB ), maka kami memberikan pelayanan secara jemput bola, tiap tiap warga dengan cara Kecamatan dan Desa memberikan Pembekalan secara teknis pada masing-masing RT di wilayah, agar secara pro aktif dan memudahkan pelayanan pada masyarakat serta memberikan Edukasi tentang kesadaran pembayaran PBB dengan cara agar warga menabung melalui Bumbung atau kaleng dan produk hasil pertanian.

Pagu PBB ( Pajak Bumi dan Bangunan ) tahun 2025 untuk Kecamatan Karangjambu sebesar Rp. 791.581.521,00 ( tujuh ratus sembilan puluh satu juta lima ratus delapan puluh satu ribu lima ratus dua puluh satu rupiah ) dengan total DHKP ( Daftar Himpunan Ketetapan Pajak ) kewajiban membayar pajak sebanyak sebagai berikut :

Nomor	Nama Desa	JUMLAH DHKP	BAKU PAJAK
1.	DESA PURBASARI	4.094	184.613.729
2.	DESA SIRANDU	2.480	84.545.743
3.	DESA KARANGJAMBU	4.094	126.489.730
4.	DESA SANGUWATANG	3.976	131.433.346
5.	DESA JINGKANG	3.999	176.410.039
6.	DESA DANASARI	2.887	88.088.934
	JUMLAH	21.530	791.581.521

Dengan hasil kerja keras semua lembaga mulai dari Tingkat Kecamatan, Desa sampai Tingkat RT, Pembayaran PBB setiap tahunnya di wilayah Kecamatan Karangjambu lunas sebelum jatuh tempo yang di tentukan Pemerintah, dan sampai Tingkat Kabupaten untuk Kecamatan Karangjambu selalu juara 1 (satu), berlatar dari hal tersebut OPD Kecamatan Karangjambu mempunyai **INOVASI** sebagai pelayanan dan pelunasan tercepat dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (LAPAK BUNGA ) LAYANAN CEPAT PAJAK BUMI DAN BANGUNAN “.

10. Tujuan Inovasi Daerah : - Program Lapak Bungan merupakan Program Percepatan Pelunasan PBB dengan cara pembayaran PBB bagi wajib pajak ini menggunakan hasil Bumi kekayaan potensi wilayah di Kecamatan Karangjambu yang berupa Gelagah Arjuna dan hasil pertanian lainnya sebagai alat pembayaran PBB tentu melalui kerjasama dengan Perangkat Desa, BUMDesa dan berkolaborasi dengan para petani, dari hasil pembayaran PBB yang berupa Gelagah Arjuna dan hasil pertanian lainnya nantinya akan di jual ketika posisi harga sedang tinggi, sehingga keuntungan penjualan kembang gelagah arjuna akan di kelola oleh BUMDesa dengan tujuan meningkatkan PADesa dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kecamatan Karangjambu.

- Mempercepat proses waktu pelayanan pembayaran PBB
- Mempermudah Proses Pelayanan PBB
- Memberikan Edukasi pada warga tentang kesadaran pembayaran PBB agar pembayaran PBB ini dapat meningkatkan PADesa.

11. Manfaat yang diperoleh : - Sebelum adanya inovasi “ LAPAK BUNGA “ Proses pembayaran PBB kurang begitu maksimal, sehingga dengan adanya Pembayaran dengan cara memanfaatkan potensi di wilayah desa masing-masing ini dapat bersinergi untuk meningkatkan PADesa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kecamatan Karangjambu terutama para petani gelagah arjuna, melalui aksi Lapak Bungan dengan cara :

- 1. Memberikan Sosialisasi pada pemerintah desa, BPD, Pengurus BUMDesa dan Para Petani.
- 2. Meendatangi ke rumah para petani Kembang Gelagah Arjuna dan memberikan edukasi
- 3. Bekerjasama dan berkolaborasi dengan para pengepul Gelagah Arjuna agar gelagah arjuna bisa dimanfaatkan sebesar mungkin untuk kesejahteraan petani.
- 4. Pemerintah Desa dan Masyarakat merasa terbantu.

- Perkembangan dan Inovasi Berkelanjutan setelah satu tahun berjalan, program LAPAK BUNGA menunjukkan kemajuan yang baik. Tidak hanya mempercepat pelunasan PBB, namun juga telah mendorong kolaborasi lintas sektor antara pemerintah desa, BUMDesa, dan petani lokal.

- Pada tahun 2024, inovasi ini mengalami pengembangan dengan penerapan pendataan digital berbasis desa yang membantu transparansi dan pemantauan real-time terhadap jumlah pembayaran dan distribusi hasil penjualan Gelagah Arjuna. Selain itu, sistem tabungan hasil bumi kini diperluas tidak hanya untuk pembayaran PBB, namun juga untuk iuran desa lainnya, menjadikan LAPAK BUNGA sebagai role model layanan desa berbasis potensi lokal.
- Respons masyarakat sangat positif, terbukti dengan meningkatnya kesadaran pajak dan partisipasi aktif dalam menjaga nilai jual Gelagah Arjuna. Bahkan beberapa desa telah mengembangkan mini sentra pengolahan hasil bumi untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi.
- Ke depan, program ini ditargetkan untuk direplikasi di Kecamatan lain dengan adaptasi berbasis potensi masing-masing wilayah.

12. Hasil Inovasi

- : - Objek Pajak tidak merasakan beban Pembayaran PBB karena sudah ada mempunyai tabungan gelagah arjuna.
- Mempercepat jarak tempuh bagi lokasi yang jauh.
- Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Cepat Lunas sebelum jatuh tempo.
- Dikembangkan untuk jangka panjang berkelanjutan, berbasis digital, kolaborasi lintas sektor, dan replikasi program

13. Kecepatan Inovasi

- : Tahapan-tahapan proses penciptaan Inovasi Daerah
  1. Penciptaan Ide bulan Januari 2022, tahapan ini tahapan awal menentukan jenis Inovasi yang sekiranya dapat mempercepat proses pelunasan PBB dengan meningkatkan PADesa.
  2. Pembuatan dan Pengujian ide bulan Maret 2022, pada tahapan ini mulai dengan membuat serta menguji ide inovasi melalui draf prosedur layanan LAPAK BUNGA
  3. Uji Coba bulan Mei 2022 dalam tahapan ini mencoba hasil Lapak Bunga melihat dan menganalisa apakah inovasi ini dapat memberikan manfaat dan mempermudah pembayaran PBB dalam meningkatkan PADesa.
  4. Implementasi bulan April 2023 untuk mengevaluasi kinerja inovasi apakah sudah memberikan kemudahan apa belum untuk mengetahui sejauh mana para wajib pajak dapat memanfaatkan potensi yang ada dalam meningkatkan PADesa.
  5. Tahun 2024 LAPAK BUNGA sudah mulai berjalan bahkan dikembangkan untuk jangka panjang berkelanjutan, berbasis digital, kolaborasi lintas sektor, dan replikasi program untuk memberikan kesan inovasi yang terus hidup dan berkembang.

14. Foto-foto Kegiatan : Lampiran



## PENGARAHAN DARI BAKEUDA KAB PURBALINGGA



## SOSIALISASI TINGKAT KECAMATAN



SOSIALISASI KE DESA SIRANDU



SOSIALISASI KE DESA KARANGJAMBU



SOSIALISASI DESA JINGKANG



### SOSIALISASI DESA DANASARI



### SOSIALISASI DESA PURBASARI



### SOSIALISASI DESA SANGUWATANG

